



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
Jurusan Keperawatan/Kebidanan/Kesehatan
Lingkungan/Teknologi Laboratorium Medis/
Keperawatan Gigi/Teknik Elektro Medis
Tahun Akademik 2023-2024

Kode Dokumen :
PJM-FORM-AKD- D01-99-A3
Tanggal : 17 Juli 2023
Revisi : 2
Halaman : 1-9

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER OBE

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Interprofesional Education (IPE)			T= 1	K/L= 2	6	02 Januari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI
	Nama Dosen Pengampu Mata Kuliah : 1. Tim IPE Poltekkes Kemenkes Surabaya 2. Tim Prodi Diploma 3		Nama dosen koordinator Rumpun Mata Kuliah :			Nama Ka Prodi
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Diisi dgn CPL Prodi yg dibebankan pada MK, dilengkapi dgn kode sesuai komponen dikti (S, PP, KU, KK) sesuaikan dg kurikulum prodi terkait (yg tertulis contoh u jurusan keperawatan)			
	S2		Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya			
	S4		Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya			
	S9		Mampu menunjukkan sikap empati, caring terhadap klien, keluarga dan masyarakat dalam melakukan asuhan keperawatan			
	P2		Menguasai konsep teoritis dasar dasar keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, bio-psiko-sosial-kultural			
	P3		Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia dalam rentang sehat dan sakit			
	P16		Mampu menguasai konsep komunikasi manajerial, konsep teori perubahan serta teori penyelesaian masalah untuk menyelesaikan masalah manajerial pada tatanan praktik di rumah sakit atau masyarakat			
	P4		Menguasai konsep teori asuhan keperawatan secara mendalam			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		CPMK merupakan uraian dpesifik dr CPL – Prodi yg berkaitan dgn mata kuliah (sesuai kurikulum prodi terkait, yg tertulis contoh u jurusan keperawatan)			
	KU1		Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam melakukan asuhan keperawatan			
KU3	Mahasiswa mampu mengkaji masalah keperawatan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai norma yang berlaku di masyarakat untuk menyusun prosedur keperawatan yang efektif					
KK3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan secara mahir dengan menggunakan proses keperawatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia					
KK9	Mahasiswa mampu melakukan tindakan keperawatan dengan menggunakan teknologi peralatan kesehatan secara tepat berdasarkan SOP dan kode etik dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia					
CPL ⇒ Sub-CPMK						

Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini memberi kemampuan pada mahasiswa untuk dapat memahami dan meimplementasikan asuhan kesehatan dengan pendekatan Interprofesional Education/Collaboration
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		1. Konsep dasar IPE 2. Domain Kerjasama dalam praktik kolaborasi 3. Domain Komunikasi dalam praktik kolaborasi 4. Domain etika/nilai dalam praktik kolaborasi 5. Domain peran dan tanggung jawab profesi dalam praktik kolaborasi 6. Patient Center Care 7. Penerapan kolaborasi antar profesi
Metode& Waktu Pembelajaran		SCL (Student Center Learning): 1. Small Group Discussion (SGD); 2. Self-Directed Learning (SDL); 3. Cooperative Learning (CL); 4. Collaborative Learning (CbL); 5. Problem Based Learning (PBL) baik Luring maupun Daring T: Dilaksanakan di kelas secara virtual (daring) dengan menggunakan pendekatan Student Center Learning (SCL) melalui Small Group Discussion (SGD); Self-Directed Learning (SDL); Cooperative Learning (CL); Collaborative Learning (CbL); Problem Based Learning (PBL) sebanyak 1 SKS x 14 TM x 50 enit P : Dilaksanakan di komunitas/keluarga secara blended (2 SKS x14 TM x170 menit = 4760 menit = 80 jam), dengan metode Colaboratif Learning dan Problem Based Learning (PBL) dengan tahapan: 1. Penentuan keluarga (3 keluarga/kelompok, dg kasus PHBS / penyakit menular / PTM / Kesehatan Ibu / Kesehatan Anak / Cidera/ Safety) 2. Pengkajian (wawancara & observasi) 3. Diskusi kelompok (virtual) 4. Rencana implementasi (POA dan media) 5. Penyusunan laporan dan presentasi
Metode Penilaian dan Pembobotan Evaluasi		Penilaian teori (40%) 1. UTS : 25 % 2. UAS : 25 % 3. Penugasan : 25 % 4. Diskusi : 25 % Penilaian praktek (60%) 1. Kerjasama : 20 % 2. Komunikasi : 20 % 3. Etika & nilai : 20 % 4. Peran & tanggung jawab : 20 % 5. Laporan : 20 %
Pustaka	Utama :	1. Abarca, J., Bedard, A., & Carlson, D. (2000). Chapter 6: Teamwork and Working in Team. In J. Abarca, A. Bedard, & D. Carlson, Introductory Engineering Design: A Project-Based Approach (pp. 39-54). Colorado: The University of Colorado. 2. Barr, H. (2002). Interprofessional education : Today, yesterday and tomorrow. Learning and Teaching support Network: Centre for Health Sciences and Practice.

3. Barr, H., Helme, M., & D'Avray, L. (2011). Developing Interprofessional Education in health and social care courses in the United Kingdom: A Progress Report. London: Higher Education Academy, Health Sciences and Practice Subject Centre.
4. Barr, H., Koppel, I., Reeves, S., & Ham, M. (2005). Effective Interprofessional Education: Argument, Assumption and Evidence (Promoting Partnership for Health) Hugh Barr, Ivan Koppel, Scott Reeves, Marilyn Hammick, Della S. Freeth August 2005, Wiley-Blackwell. Oxford: Blackwell Publishing.
5. Behfar, K. J., Mannix, E. A., Peterson, R. S., & William, M. (2011). Conflict in Small Groups: The Meaning and Consequences of Process Conflict. *Small Group Research*, 42, 127-176.
6. Billups, J. O. (1987). Interprofessional team process. *Theory into practice*, 2, 146-152.
7. Boet S, Bould MD, Layat Burn C, Reeves S. Twelve tips for a successful interprofessional team-based high-fidelity simulation education session. *Med Teach*. 2014;36(10):853-857. doi:10.3109/0142159X.2014.923558.
8. Bridges, D.R., Davidson, R.A., Odegard, P.S., Maki, I.V., and Tomkowiak, J. (2011). Interprofessional collaboration: Three best practice models of interprofessional education. *Medical Education Online*. 16:6035. Doi: 10.3402/meo.v16i0.6035.
9. Cashman SB, Reidy P, Cody K, Lemay C a. Developing and measuring progress toward collaborative, integrated, interdisciplinary health care teams. *J Interprof Care*. 2004;18(2):183-196. doi:10.1080/13561820410001686936.
10. De Dreu, C. K., & Weingart, L. R. (2003). Task Versus Relationship Conflict, Team Performance, and Team Member Satisfaction: A Meta-Analysis. *Journal of Applied Psychology*, 88 (4), 741-749.
11. Ellingson LL. Communication , Collaboration , and Teamwork among Health Care Professionals. *Commun Res Trends*. 2002;21(3):1-15. http://csc.scu.edu/trends/v21/v21_3.pdf.
12. Gersick, C. (1988). Time and transitions in work teams:Toward a new model of group development. *Academy of Management Journal*, 3, 9-41.
13. Goldman J, Meuser J, Rogers J, Lawrie L, Reeves S. Interprofessional collaboration in family health teams: An Ontario-based study. *Can Fam physician*. 2010;56(10):e368-e374. <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2954101&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>.
14. Goodman & Clemow (2010). *Nursing and Collaborative Practice : A Guide to Interprofessional and interpersonal Working*. 2nd ed.. Learning Matters.
15. Interprofessional Education Collaborative Expert Panel. (2011).Core competencies for interprofessional collaborative practice: Report of an expert panel. Washington, D.C.: Interprofessional Education Collaborative.
16. Hall, P. (2005, May). Interprofessional teamwork: Professional cultures as barriers. *Journal of Interprofessional Care* , 188-196.
17. Lewin S, Reeves S. Enacting “team” and “teamwork”: Using Goffman’s theory of impression management to illuminate interprofessional practice on hospital wards. *Soc Sci Med*. 2011;72(10):1595-1602. doi:10.1016/j.socscimed.2011.03.037.
18. Marshall, P., & Robson, R. (2005). Preventing and Managing Conflict: Vital Pieces in the Patient Safety Puzzle. *Healthcare Quarterly*, 8, 39-44.
19. McCallin A. Interdisciplinary practice—a matter of teamwork: an integrated literature review. *J Clin Nurs*. 2001;10(4):419-428. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1046/j.1365-2702.2001.00495.x/full>. Accessed November 2, 2015.
20. Mickan, S., & Rodger, S. (2000). Characteristics of effective teams: a literature review. *Australian Health Review*, 23 (3), 201-208.
21. Molyneux J. Interprofessional teamworking: what makes teams work well? *J Interprof Care*. 2001;15(1):29-35. doi:10.1080/13561820020022855.

		22. Pelling S, Kalen A. Preparation for becoming members of health care teams: findings from a 5-year evaluation of a student interprofessional training ward. J Interprof Care. 2011;25(5):328-332. http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3109/13561820.2011.578222. Accessed October 6, 2015. 23. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 24. Reeves S, Goldman J, Oandasan I. Key factors in planning and implementing interprofessional education in health care settings. J Allied Health. 2007;36(4):231-235. 25. Richard Mason pada tahun 1986. Etika dan Profesionalisme yang diidentifikasi oleh Richard Mason mencakup Privasi, akurasi, Properti dan akses. 26. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=2009766572&site=ehost-live http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed8&NEWS=N&AN=18293805. 27. Shah, P. P., & Jehn, K. A. (1993). The Interaction of Friendship, Conflict, and Task. Group Decision and Negotiation, 2, 149-165. 28. Tuckman, B., & Jensen, N. (1977). Stages of small group development revisited. Group and Organization Studies, 12, 419-421. 29. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 30. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 31. Virani, T. (2012). Interprofessional Collaborative Teams. Ottawa, Ontario: Canadian Health Services Foundation. 32. Wall, J., & Callistar, R. (1995). Conflict and its Management. Journal of Management, 21, 515-558. 33. World Health Organization (2010). Framework for action on interprofessional education and collaborative practice. Geneva: WHO Press.
	Pendukung:	
Dosen Pengampu		1. Tim IPE Poltekkes Kemenkes Surabaya 2. Tim Prodi Diploma 3
Mata kuliah syarat		Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada
		Tidak ada

[illegible]

Tapa Muka Ke-/Tanggal	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Nama Dosen	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Evaluasi	Luring (offline)	Daring (online)			
							2. Kompetensi peran dan tanggung jawab antar profesi 3. Indikator perilaku dari kompetensi antar profesi dalam mehami peran profesi lain	5. Triana Rahmawati, ST, MT (TEM) 6. Lembunai Tat Alberta, SKM., M.Kes Kelas C 1. Teta Puji Rahayu, SST, M.Keb (kebidanan) 2. Beny Suyanto, S.Pd, M.Si (sanitasi) 4. Retno Sasongkowati, S.Pd, S.Si, M.Kes (TLM) 5. Sunomo Hadi SSiT., M.Kes (JKG) 6. Anita Mifthahul Maghfiroh, S.ST, MT (TEM) 7. Kusmini Suprihatin, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.An (Keperawatan) Host: A. Eko Rustamaji, SST., MTr.Kep. B. Ira Puspita S, SST. C. Andi Suhariyanto, SST.	

Tapa Muka Ke-/Tanggal	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Nama Dosen	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Evaluasi	Luring (offline)	Daring (online)			
TM 4 12 Pebruari 2024 (100 menit) Sesi-1 Pkl 8.00-9.40 WIB	Mampu memahami langkah-langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi	Ketepatan dalam menjelaskan materi, kejelasan dalam menerima materi	Kuantitatif Tes tulis	Hasil uji tulis Umpan balik mahasiswa	Discovery Learning Self-Directed Learning	Tutorial media Zoom Contextual Learning	1. Langkah-langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi a. Menenal istilah / kata kata baru b. identifikasi fakta c. Identifikasi masalah utama d. Merumuskan masalah e. Identifikasi data tambahan f. Learning issues yang mungkin terjaring g. Analisis masalah h. Hipotesis 2. Identifikasi solusi/ penanganan (masing-masing profesi) dan Identifikasi tindakan yang diperlukan dalam penanganan	Team teaching IPE: A. Suryaningsih, SST.MKeb B. Yuni Ginarsih, SST, M.Kes. C. Yasin W, S.Kep,Ns, M.Si. Host: A. Eko Rustamaji, SST., MTr.Kep. B. Ira Puspita S, SST. C. Andi Suhariyanto, SST.	20%
TM 5 15 Pebruari 2024 (150 menit) Sesi-1 Pkl 8.00-8.50 WIB Sesi-2 Pkl 9.00-9.50 WIB Sesi-3 Pkl 10.00-10.50 WIB	Mampu menganalisis kasus sesuai dengan langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi	Ketepatan dalam mensimulasi-kan kasus, kejelasan dalam menerima masukan/diskusi kasus	Kuantitatif Tes tulis Penugasan 1-3	Hasil uji tulis Umpan balik mahasiswa Luaran penugasan 1-3	Discovery Learning Self-Directed Learning	Simulation Small Group Discussion (Lecture moving class media zoom)	Simulasi kasus langkah-langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi: 1. Kasus pasien stroke dan peny. Urologi (Gagal Ginjal, Batu Saluran kemih, dll) 2. Kasus pasien kanker dan peny. jantung (Hipertensi, PJK, Gagal Jantung, dll), 3. Kasus pasien DM dan pasien peny. menular (TB/pneumonia/ Covid 19) 4. Kasus pasien maternal (eklamsi/KEK, dll) 5. Kasus pasien anak (stunting, diare, dll)	Team teaching IPE D3 Polkesbaya (kelas A-B-C) Host: A. Eko Rustamaji, SST., MTr.Kep. B. Ira Puspita S, SST. C. Andi Suhariyanto, SST.	15%

Tapa Muka Ke-/Tanggal	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, PenugasanMahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Nama Dosen	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Evaluasi	Luring (offline)	Daring (online)			
							6. Kasus keluarga rawan bencana		
TM 6 16 Pebruari 2024 (150 menit) Sesi-1 Pkl 8.00-8.50 WIB Sesi-2 Pkl 9.00-9.50 WIB Sesi-3 Pkl 10.00-10.50 WIB	Mampu menganalisis kasus sesuai dengan langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi	Ketepatan dalam mensimulasi-kan kasus, kejelasan dalam menerima masukan/diskusi kasus	Kuantitatif Tes tulis Penugasan 4-6	Hasil uji tulis Umpan balik mahasiswa Luaran penugasan 4-6	Discovery Learning Self-Directed Learning	Simulation Small Group Discussion (Lecture moving class media zoom)	Simulasi kasus langkah-langkah manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi: 1.Kasus pasien stroke dan peny. Urologi (Gagal Ginjal, Batu Saluran kemih, dll) 2. Kasus pasien kanker dan peny. jantung (Hipertensi, PJK, Gagal Jantung, dll) 3. Kasus pasien DM dan pasien peny. menular (TB/pneumonia/ Covid 19) 4. Kasus pasien maternal (eklamsi/KEK, dll) 5. Kasus pasien anak (stunting, diare, dll) 6. Kasus keluarga rawan bencana	Team teaching IPE D3 Polkesbaya (kelas A-B-C) Host: A. Eko Rustamaji, SST., MTr.Kep. B. Ira Puspita S, SST. C. Andi Suhariyanto, SST.	15%
TM 8 19 Pebruari 2024 Pkl 8.30-selesai	Pembukaan & Pembekalan PKL IPE Tematik				Auditorium Polesbaya Blended learning media Zoom		Pembekalan PKL IPE Tematik 1. Manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi (IPE/IPC) 2. Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana (PKKB) 3. Pembekalan dari Puskesmas/wahana praktika	Tim panitia IPE D3, tim pembimbing PKL IPE D3 Polkesbaya & tim pembimbing Puskesmas/Lembaga terkait Pemateri: 1. Suryaningsih, SST., MKes. 2. Tim PKKB Polkesbaya	-

Tapa Muka Ke-/Tanggal	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Nama Dosen	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Evaluasi	Luring (offline)	Daring (online)			
TM 8-19 19 Februari 2024 (2 minggu-80 jam)	Mahasiswa mampu menerapkan interprofesional education dalam penanganan kasus	Ketepatan dalam menerapkan manajemen kasus dalam kolaborasi antar profesi (IPE/IPC) dan Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana (PKKB)	Kualitatif Penugasan laporan & log-book PKL	Luaran penugasan laporan & logbook PKL (Due-date 16 Maret 2024)	Collaborative Learning Project Based Learning	Small Group Discussion	Praktek Kerja Lapangan menerapkan Interprofesional education dalam: 1. Penanganan kasus pada keluarga binaan (one group three family-OGTF) 2. Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana (PKKB) pada kelompok keluarga rawan bencana	Tim pembimbing PKL IPE D3 Polkesbaya & Puskesmas/Lembaga terkait	100%
18-31 Maret 2024	Evaluasi teori IPE (Uji Utama & Perbaikan 1-2)					Quiz Ning-baya			

Surabaya, 2 Januari 2024

Mengetahui
Kaprosdi,

PJMK,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIP.

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIP

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran matakuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian : tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran : Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.
13. Penilaian untuk Evaluasi diisi umpan balik mahasiswa terhadap penilaian.

Lampiran 1